

ABSTRAK

Pengelolaan Fasilitas di Objek Wisata Konservasi Penyu Nagari Amping Parak Kabupaten Pesisir Selatan

Oleh: Fania Syahriza Putri

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan fasilitas di Objek Wisata Konservasi Penyu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data kualitatif dan menggunakan metode survey. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak tujuh orang yang terdiri dari satu orang Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan, tiga orang pengelola objek wisata, dan tiga orang pengunjung objek wisata. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa: 1) Pengelolaan fasilitas utama dalam hal penangkaran penyu Perencanaan sudah ada, pengorganisasian sudah terorganisir, pengarahan sudah berjalan dan pengawasan sudah ada. Cemaralaut sudah ada perencanaannya, pengorganisasian, pengorganisasian dah ada, pengarahan sudah ada,. Pengawasan dari pengelola maupun pemerintah daerah sudah. 2) Pengelolaan fasilitas pendukung dalam hal Perencanaan toilet sudah ada, pengorganisaian tidak berjalan dikarenakan tidak ada petugas yang membersihkan toilet, pengarahan dari pengelola maupun pemerintah sudah ada pengawasan dari pengelola maupun pemerintah belum ada. Perencanaan perluasan mushalla belum ada, pengorganisasian sudah ada tetapi belum terlaksana, pengarahan belum ada. Pengawasan sudah ada. Perencanaan penambahan angkutan perahu sudah ada, pengorganisasian sudah terlaksana, pengarahan dan pengawasan lebih ditingkatkan lagi untuk mencegah hal yang tidak di inginkan. 3) Pengelolaan fasilitas penunjang dalam hal Perencanaan tempat parkir sudah ada dengan cara penataan ulang dan penyediaan lahan, pengorganisasian belum terlaksana, pengarahan sudah ada serta pengawasan belum ada

Kata Kunci: Objek Wisata, Konservasi Penyu

**MANAGEMENT OF FACILITIES IN TURTLE CONSERVATION
OBJECT NAGARI AMPING PARAK REGENCY
SOUTH COAST**

Fania Syahriza Putri, 16135012

D4 Hospitality Management Study Program, Department of Tourism
Faculty of Tourism and Hospitality
Padang State University
Email: faniasyahriza6@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to find out how the management of facilities in Turtle Conservation Tourism Object. This research is descriptive research with qualitative data and using survey method. Data collection techniques in this research are by interview, observation and documentation. The number of informants in this study was seven people consisting of one person of The Tourism Office of South Pesisir Regency, three people who manage tourist attractions, and three visitors to tourist attractions. This research uses purposive sampling technique. Data analysis is done by data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study as a whole show that: 1) Management of the main facilities in terms of turtle breeding Planning already exists, organizing is already organized, briefings are already underway and supervision is already in place. Sea fir has been planning, organizing, organizing dah there, briefing already there, . Supervision from the manager and local government already. 2) The management of supporting facilities in terms of toilet planning already exists, the regulation does not run because there are no officers who clean the toilets, briefings from the manager and the government there is already supervision from the manager and the government does not exist. Mushalla expansion planning does not exist yet, organizing already exists but has not been implemented, the briefing does not yet exist. Surveillance is in control. Planning for the addition of boat transportation already exists, organizing has been carried out, direction and supervision are further improved to prevent things that are not wanted. 3) Management of supporting facilities in terms of parking lot planning already exists by way of reorganization and provision of land, organizing has not been carried out, briefings already exist and supervision does not exist.

Keyword: Management of facilities, attractions, conservation